

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta tinjauan teoritis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Mata kuliah Perencanaan Pengajaran yang diperoleh mahasiswa benar-benar berkorelasi positif dan memberikan kontribusi sebesar 68,89% terhadap keterampilan mengajar selama program pengalaman lapangan di sekolah.

Ini membuktikan, bawa mata kuliah Perencanaan Pengajaran menjadi bekal bagi calon guru setelah terjun ke lapangan terutama keterampilan mengajar dalam merencanakan program pengajaran di sekolah, dan oleh karenanya mata kuliah Perencanaan Pengajaran harus diberikan kepada calon guru.

b. Mata kuliah Strategi Belajar-Mengajar yang diperoleh mahasiswa benar-benar berkorelasi positif dan memberikan kontribusi sebesar 72,25% terhadap keterampilan mengajar selama program pengalaman lapangan di sekolah.

Ini membuktikan, bahwa mata kuliah Strategi Belajar-Mengajar sangat membantu calon guru dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar tentang keterampilan dalam mengelola siswa, kelas, sarana dan metoda, itu sebabnya mata kuliah Strategi Belajar-Mengajar perlu diberikan kepada calon guru.

c. Mata kuliah Evaluasi Pendidikan yang diperoleh mahasiswa benar-benar berkorelasi positif dan memberikan kontribusi sebesar 57,76% terhadap keterampilan mengajar mahasiswa selama program pengalaman lapangan di sekolah.

Ini membuktikan bahwa, kemampuan yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah Evaluasi Pendidikan membantu calon guru dalam menyelenggarakan evaluasi di sekolah, itu sebabnya mata kuliah Evaluasi Pendidikan harus diberikan kepada mahasiswa sebelum terjun ke sekolah.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Mata kuliah Proses Belajar-Mengajar berkorelasi positif dan memberikan kontribusi sebesar 73,96% terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pada program pengalaman lapangan. Ini menunjukkan bahwa mata kuliah Proses Belajar-Mengajar merupakan kesatuan yang penting dan menjadi bagian integral dalam program pendidikan lembaga pendidikan guru, terutama dalam membentuk kemampuan profesional calon guru atau mahasiswa pada umumnya dan keterampilan mengajar khususnya.

B. Saran

1. Dengan berpedoman kepada harga koefisien korelasi yang positif dengan tingkat hubungan yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FPOK IKIP Bandung dalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan merupakan

hasil kontribusi penguasaan mata kuliah Proses Belajar-Mengajar yang cukup baik.

2. Mengingat kegiatan program pengalaman lapangan dilaksanakan di luar Kampus FPOK IKIP Bandung, maka mahasiswa sebagai wakil Jurusan Pendidikan Olahraga FPOK IKIP Bandung terlebih dahulu harus mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang cukup serta persiapan diri dengan baik. Walaupun pada hakekatnya PPL merupakan salah satu sarana belajar mengajar mahasiswa secara praktis, tetapi hal ini sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan salah satu sarana mendapatkan pengalaman yang berharga sebagai bekal dikemudian hari apabila telah benar-benar menjadi guru yang profesional.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada salah satu program pendidikan yang dilaksanakan di IKIP Bandung, yakni mata kuliah Proses Belajar-Mengajar, sedangkan masih banyak program lain yang belum terungkap. Untuk itu penelitian dapat dikembangkan pada ruang lingkup yang lebih luas serta ditinjau lebih mendalam.

